

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap organisasi membutuhkan informasi, karena informasi adalah alat penting yang membantu semua orang dalam mengembangkan keberlangsungan hidup. Informasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok. Di era globalisasi saat ini, keakuratan informasi sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manajemen dan dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan perusahaan (Munifah dan Reform, 2021).

Salah satu sistem informasi yang berperan penting dalam pengembangan perusahaan atau organisasi ialah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah komponen organisasi yang bertugas mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, kreditur) dan pihak dalam, terutama manajemen (Hutabarat et al., 2022).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga memainkan peran penting dalam proses pemberian kredit. Sistem ini membantu dalam evaluasi kelayakan kredit, pemantauan pembayaran, dan pengelolaan risiko kredit. Dengan informasi yang akurat dan real-time, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam pemberian kredit, mengurangi risiko gagal bayar, dan meningkatkan kepuasan nasabah serta keberlanjutan keuangan lembaga perkreditan (Nawangsari dan Putra, 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah Apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang telah diterapkan secara efektif berdasarkan prinsip dan komponen utama SIA, serta mendukung kelancaran proses kredit sesuai prosedur. Rumusan ini merujuk pada teori Barry E. Cushing dalam Winduri et al. (2023), yang menyebutkan bahwa efektivitas SIA ditentukan oleh enam komponen utama: sumber daya manusia, alat, catatan, laporan, formulir, dan prosedur. Selain itu, efektivitas proses pemberian kredit juga berkaitan erat dengan penerapan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) yang digunakan dalam menganalisis kelayakan kredit.

Sistem informasi akuntansi yang telah memenuhi unsur-unsur tersebut diharapkan mampu mencegah terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan pemberian kredit yang dapat merugikan koperasi (Winduri et al., 2023b). Selain itu, sistem ini juga dapat mencegah pemberian kredit yang tidak sehat, sehingga kegiatan perkreditan dapat terus meningkat (Naimah et al., 2022).

Salah satu lembaga perkreditan adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi kredit adalah lembaga keuangan yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggotanya untuk menyediakan layanan simpanan dan pinjaman dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan konvensional (Rongrean et al., 2023). Koperasi kredit berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya melalui pemberian pinjaman modal usaha, pendidikan, dan kebutuhan lainnya (Nawangarsi dan Putra, 2018).

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 menegaskan bahwa peran koperasi sangat penting dalam mendorong dan mengembangkan potensi ekonomi

rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Koperasi berfungsi untuk mengembangkan ekonomi rakyat dengan menjalankan usaha simpan pinjam, termasuk dalam bentuk pemberian kredit. Regulasi mengenai pemberian kredit oleh koperasi diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/PER/M.KUKM/XII/2009 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh dalam pemberian kredit. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kristanto et al.,(2022) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi pemberian kredit yang ada telah berfungsi dengan baik dan memenuhi persyaratan sebagai sistem yang efektif menurut standar sistem akuntansi menyebabkan sistem penyelesaian kredit juga baik. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh dalam pemberian kredit. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kristanto et al. (2022) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi pemberian kredit yang ada telah berfungsi dengan baik dan memenuhi persyaratan sebagai sistem yang efektif menurut standar sistem akuntansi menyebabkan sistem penyelesaian kredit juga baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA yang efektif dapat mendukung keberhasilan pemberian kredit pada koperasi. Hal ini penting sebagai pedoman pada lembaga keuangan seperti Koperasi Kredit Swasti Sari.

Koperasi Kredit Swasti Sari adalah salah satu unit pelayanan yang didirikan pada tanggal 1 Februari 1988 dan mendapatkan badan hukum pada tanggal 10 April 1997. Setelah 33 tahun berdiri, hingga saat ini sumber pendanaan utama koperasi ini berasal dari simpanan anggota. Data perkembangan kredit pada Koperasi Kredit

Swasti Sari Kota Kupang pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Perkembangan kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang pada tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Pinjaman	Jumlah Kredit Bermasalah	Persentase (%)
2021	35.604	306.644.020.600	19.701.693.900	6,42%
2022ji	40.660	342.802.005.280	26.334.851.080	7,86%
2023	46.353	387.083.908.800	24.520.858.050	6,33%

Sumber : Koperasi Kredit Swasti Sari Tahun 2023

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah pinjaman mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023. Namun, kredit bermasalah menunjukkan fluktuasi selama periode yang sama, dengan persentase tertinggi pada tahun 2022 sebesar 7,86%. Kredit bermasalah di Koperasi Kredit Swasti Sari dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketidakcukupan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di bagian sumber daya manusia dan kelalaian anggota dalam pembayaran angsuran. Jika pengkreditan pada koperasi berjalan dengan baik maka koperasi akan memperoleh dana lebih untuk menunjang aktivitas operasional sehari-hari dan anggota akan mendapatkan peningkatan pendapatan SHU pada setiap akhir tahun melalui RAT. Tetapi jika kredit bermasalah meningkat atau bahkan mengalami ketidakstabilan, maka akan mengakibatkan terlambatnya proses pemberian kredit bahkan koperasi kredit tidak dapat memberikan pinjaman kepada anggota.

Untuk mencegah munculnya masalah kredit, perlu dilakukan penelitian terhadap sistem informasi akuntansi pemberian kredit di koperasi kredit swasti sari kota kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah unsur-unsur dalam SIA sudah memadai untuk mendukung pemberian kredit, guna meminimalisir resiko

kerugian di masa depan dan memastikan bahwa kegiatan pemberian kredit dapat langsung berlangsung dengan lancar dan sehat.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang.**”

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini ialah : Meningkatnya kredit bermasalah pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang yang disebabkan karena Sistem Informasi Akuntansi yang tidak memadai.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Adapun persoalan dalam penelitian ini ialah : Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit pada Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Peneilitian diharapkan dapat menambah informasi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya mengenai penggunaan sistem informasi akunatnasi pemberian kredit pada koperasi kredit.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumbangan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada koperasi kredit.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

c. Bagi koperasi kredit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajemen koperasi dalam pengelolaan dan pengembangan usaha kredit melalui penerapan sistem informasi akuntansi.